

TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA RANTAU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI DI KEPULAUAN RIAU

Dwi Rio Sudarroji¹; Nadya Nela Rosa²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

dwiriosudarroji@stainkepri.ac.id; nadyanelarosa@stainkepri.ac.id

Article History:

Received : 04-08-2025

Revised : 10-09-2025

Accepted : 13-09-2025

Keyword : Out-of-Town Student, Learning Motivation, Islamic Education

Kata Kunci : Mahasiswa Rantau, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract: The purpose of this study was to measure the level of learning motivation of out-of-town students at State Islamic Universities in the Kepulauan Riau. The approach used in this study is a quantitative descriptive approach. The data collection instrument used in this study was a learning motivation questionnaire. The selection of research samples was carried out by purposive sampling. The data analysis technique in this study used descriptive statistics. Based on the results obtained from the study, an overview of the level of learning motivation of out-of-town students studying at State Islamic Universities in the Kepulauan Riau has a good level of learning motivation, this is evidenced by the 131 subjects in this study being in the moderate category of 18 students and in the high category of 113 students.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau pada perguruan tinggi agama Islam Negeri di Kepulauan Riau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner motivasi belajar. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian diperoleh gambaran tingkat motivasi belajar mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi agama Islam Negeri di Kepulauan Riau memiliki tingkat motivasi belajar yang baik, hal ini dibuktikan dari 131 subjek pada penelitian ini berada pada kategori sedang sebanyak 18 orang mahasiswa dan pada kategori tinggi sebanyak 113 orang mahasiswa.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting yang sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan individu dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk menjalani kehidupan, membantu dalam pencapaian karier serta cita-cita. Individu yang menempuh pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan mampu memperoleh bekal pengetahuan serta keterampilan, yang mana keterampilan ini akan membantu untuk mencapai tujuan masa depan yang lebih baik. Maka dari itu menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi menjadi salah satu pilihan bagi individu tanpa terkecuali meski berada pada lokasi yang jauh dari tempat tinggal.

Mahasiswa rantau merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi yang berada jauh di luar lingkungan atau tempat tinggalnya. Menurut Ridha, merantau merupakan kondisi yang dialami ketika mahasiswa memilih untuk melanjutkan pendidikan di luar lingkungan tempat tinggalnya. Mahasiswa yang memilih merantau, pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik yang tidak didapatkan di daerah asalnya. Sebagai mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan yang jauh dari lingkungan tempat tinggalnya tentunya perlu memiliki semangat atau motivasi belajar yang baik untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dan mencapai cita-cita yang diharapkan¹.

Menurut Yuliawati mendefinisikan motivasi sebagai dorongan psikologis yang bersumber dari internal maupun eksternal. Motivasi belajar merupakan konsep krusial dalam dunia pendidikan yang memengaruhi bagaimana siswa terlibat dalam proses belajar dan mencapai hasil akademis. Motivasi belajar tidak hanya sekadar dorongan untuk belajar, tetapi mencakup berbagai faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan berusaha mencapai tujuan akademis². Dorongan yang dimiliki oleh individu sangat mempengaruhi bagaimana perilaku yang dimunculkan untuk mencapai target akademis yang diharapkan. Suhudi mengidentifikasi lima parameter motivasi belajar: ketekunan belajar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, minat dan ketajaman belajar, keberhasilan dalam belajar dan kemandirian dalam belajar³.

Provinsi Kepulauan Riau memiliki karakteristik geografis terdiri dari sekitar 2.408 pulau baik berukuran besar dan kecil serta yang telah atau belum berpenghuni. Memiliki tujuh Kabupaten dan Kota yaitu Bintan, Karimun, Kepulauan Anambas, Lingga, Natuna, Kota Batam dan Kota Tanjungpinang. Kondisi geografis ini juga memiliki dampak pada akses untuk dapat memperoleh Pendidikan. Sekolah Tinggi

¹ Ridha, A. A. (2018). Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau. *Jurnal Psikologi*, 45(1), 66–76. <https://doi.org/10.22146/jpsi.31094> Surakhmad, and Fasli Jalal, 'Paradigma Baru Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian*, 11.1 (2002), 141–74.

² Yuliawati, A. A. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran TGT (teams games tournament) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 322–334. [https://doi.org/Educational Developmenthttps://doi.org/10.5281/zenodo.5256868](https://doi.org/Educational%20Developmenthttps://doi.org/10.5281/zenodo.5256868).

³ Suhudi, S., Radeswandri, R., Herlinda, H., & Vebrianti, R. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 83–95. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.

Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Kepulauan Riau, berlokasi di Kabupaten Bintan. Tercatat sebanyak 1.770 orang mahasiswa yang terdaftar pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang berasal dari berbagai daerah baik dari Kabupaten Bintan maupun dari luar daerah.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam proses perkuliahan tentunya menerapkan Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya. Nilai keIslaman yang juga merupakan visi Lembaga diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran. Nilai-nilai Islami yang ditanamkan sebagai upaya untuk dapat membentuk karakteristik lulusan yang memiliki pemahaman dan nilai-nilai Islami dalam diri mahasiswa, sehingga memiliki nilai tambah bagi setiap lulusan dan membedakan dengan lulusan dari perguruan tinggi umum lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap memperoleh gambaran umum terkait dengan tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa rantau pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, sehingga dapat memberikan tindak lanjut dalam memberikan penguatan terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau sebagai upaya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono, penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka-angka, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai fenomena yang diteliti⁴.

Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner motivasi belajar. Terdapat lima parameter motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yakni ketekunan belajar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, minat dan ketajaman belajar, keberhasilan dalam belajar dan kemandirian dalam belajar⁵. Berdasarkan lima parameter tersebut disusun menjadi 18 pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk diberikan respons, yang mana dari hasil pengukuran tersebut akan diperoleh tingkat motivasi belajar yang dimilikinya.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sugiyono menjelaskan bahwa purposive sampling melibatkan pengidentifikasian sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian Adalah mahasiswa rantau yang

⁴ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

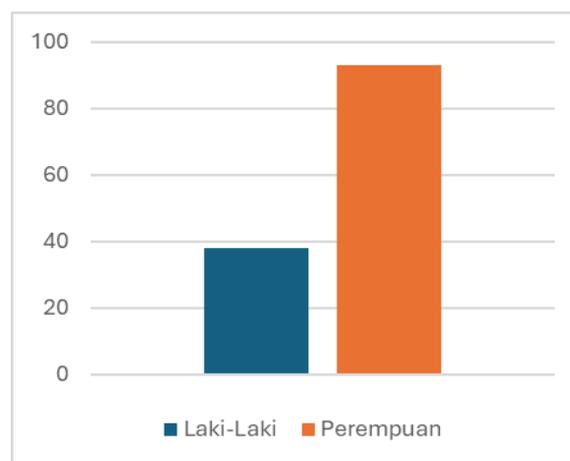
⁵ Suhudi, S., Radeswandri, R., Herlinda, H., & Vebrianti, R. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 83–95. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.

berasal dari luar Kabupaten Bintan yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data terkait tingkat motivasi belajar mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam. Kemudian berdasarkan hasil dari pengumpulan data tersebut akan dibuat kategorisasi untuk menentukan tingkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan data tersebut selanjutnya akan di analisa untuk dapat mendeskripsikan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Proses pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

Diskusi dan Pembahasan

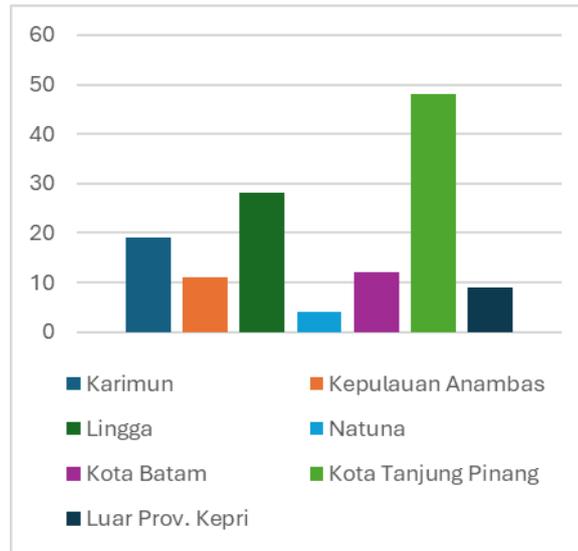
Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam yang berasal dari luar Kabupaten Bintan yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, diperoleh data sebanyak 131 orang mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Berikut hasil temuan yang diperoleh pada penelitian diantaranya.



Gambar 1.

Sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin

Grafik di atas menerangkan subjek penelitian mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam yang berasal dari luar Kabupaten Bintan yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berdasarkan jenis kelamin terdapat sebanyak 131 orang, 93 orang perempuan dan 38 orang laki-laki.



Gambar 1.

Sebaran subjek berdasarkan jenis Domisili

Grafik di atas menerangkan subjek penelitian mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam yang berasal dari luar Kabupaten Bintan yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berdasarkan domisili atau daerah asal sebanyak 19 dari Karimun, 11 dari Kepulauan Anambas, 28 dari Lingga, 4 dari Natuna, 12 dari Kota Batam, 48 dari Kota Tanjung Pinang dan 9 dari luar Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan

Item Pernyataan	Nilai R-Hitung	Sig. (2-tailed)
Item 1	0.474	0.000
Item 2	0.504	0.000
Item 3	0.434	0.000
Item 4	0.393	0.000
Item 5	0.568	0.000
Item 6	0.544	0.000
Item 7	0.423	0.000
Item 8	0.540	0.000
Item 9	0.386	0.000
Item 10	0.455	0.000
Item 11	0.434	0.000
Item 12	0.355	0.000
Item 13	0.259	0.003
Item 14	0.490	0.000
Item 15	0.396	0.000
Item 16	0.400	0.000
Item 17	0.425	0.000
Item 18	0.507	0.000

Dari tabel di atas diperoleh nilai *r*-hitung pada semua item lebih besar dari *r*-tabel. Nilai *r*-tabel subjek sebanyak 131 adalah 0.173 untuk taraf signifikansi sebesar 5%, dan berdasarkan nilai *Sig. (2-tailed)* memperoleh nilai lebih kecil dari 0.005, dengan demikian dapat disimpulkan 18 item pernyataan untuk mengukur tingkat motivasi belajar dapat dikatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha N of Items</i>	
0.736	18

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronbach's alpha* untuk kuesioner motivasi belajar sebesar 0.736, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, peneliti menentukan kategori pengukuran sebagai pedoman dalam menentukan tingkat motivasi belajar yang dimiliki. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.
Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar

Kategori	Skor
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 45 - 9$ $X < 36$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $45 - 9 \leq X < 45 + 9$ $36 \leq X < 54$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $45 + 9 \leq X$ $54 \leq X$

Dari tabel di atas diperoleh ketentuan rentang nilai untuk menentukan tingkat motivasi belajar mahasiswa, mahasiswa berada pada kategori rendah jika memperoleh nilai $X < 36$, mahasiswa berada pada kategori sedang jika memperoleh nilai $36 \leq X < 54$ dan mahasiswa berada pada kategori tinggi jika memperoleh nilai $X \geq 54$.

Berdasarkan ketentuan kategorisasi tersebut selanjutnya peneliti melakukan analisa pada data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.
Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	18	13,7	13,7	13,7
Tinggi	113	86,3	86,3	100,0
Total	131	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Pendidikan Agama Islam yang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebanyak 18 orang pada kategori sedang dan 113 orang pada kategori tinggi.

Motivasi belajar merupakan bentuk dorongan yang dimiliki oleh individu yang sedang menempuh pendidikan untuk dapat memperoleh hasil berupa pengetahuan maupun keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk meningkatkan kompetensi diri. Tingginya motivasi belajar yang dimiliki akan sangat membantu individu dalam memahami serta menyelesaikan setiap tugas serta mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Kurangnya motivasi belajar akan memberikan dampak individu akan mengalami kesulitan atau penurunan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan berdampak pada kompetensi diri yang dimiliki untuk dapat bersaing dan mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan parameter motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yakni ketekunan belajar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, minat dan ketajaman belajar, keberhasilan dalam belajar dan kemandirian dalam belajar. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki dorongan untuk mampu menyelesaikan setiap tugas dan permasalahan, mandiri serta berorientasi pada keberhasilan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Lomu & Widodo yang mengatakan bahwa motivasi dan disiplin belajar yang tinggi dengan sendirinya membuat peserta didik dengan kesadaran penuh belajar dengan sendirinya tanpa adanya dorongan atau perintah dari pihak tertentu karena ia merasa bahwa belajar sudah menjadi hal yang biasa sehingga perilaku belajar lebih eksploratif, percaya diri, kreatif, dan mampu mengambil keputusan sendiri⁶.

Mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan jauh dari tempat tinggalnya tentunya harus memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini akan mendukung keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya untuk dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Namun jika individu kurang memiliki motivasi hal ini akan menjadi penghambat untuk mencapai

⁶ Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 745– 751. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15573>

keberhasilan tersebut. Dengan demikian perlu bagi mahasiswa rantau untuk memiliki serta menjaga motivasi belajarnya dengan baik.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tingkat motivasi belajar mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki tingkat motivasi belajar yang baik, hal ini dibuktikan dari 131 subjek pada penelitian ini sebanyak 18 orang pada kategori sedang dan 113 orang pada kategori tinggi. Kondisi ini perlu dijaga dan diperkuat untuk tetap mendorong mahasiswa rantau dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilakukan analisa lebih lanjut sehingga dapat memberikan tindak lanjut dalam memberikan penguatan terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rantau sebagai upaya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa. Dari hasil ini juga dapat mendorong tenaga pendidik untuk dapat memberikan model-model pembelajaran dan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif selama proses pembelajaran kepada mahasiswa.

Referensi

- Agustina, M. W., & Deastuti, P. W. P. (2023). *Hardiness dan Stres Akademik pada Mahasiswa Rantau*. IDEA: Jurnal Psikologi, 7(1), 34–45. <https://doi.org/10.32492/idea.v7i1.7104>
- Cahyani, D. I. G., & Mastuti, E. (2022). *Pengaruh Self-efficacy terhadap Stres Akademik Mahasiswa Perantau pada Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*. Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM), 2(1), 789–798. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.36526>
- Creswell, John W & J. David Creswell. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Elisa Maharani, S.Pd., Dr. Sumanti, S.Pd., M.Pd., Dr. Hariki Fitrah, S.Pd., M.Pd. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Fauzia, N., Asmaran, A., & Komalasari, S. (2021). *Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan*. Jurnal Al-Husna, 1(3), 167. <https://doi.org/10.18592/jah.v1i3.3918>
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). *Hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang*. Jurnal Empati, 7(2), 491-501.
- Handayani, E., & Nirmalasari, N. (2020). *Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Perantauan dan Bukan Perantauan*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 11(3), 63–66.

- Harfiandi. (2020). *TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA*. *Metamorfosa - E-Journal UBBG*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.337>.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, 745– 751. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15573>
- Nurhalizah, & Dongoran, J. (2025). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) Kelas III SD* [Artikel ilmiah, Jurnal Wahana Didaktika, Vol. 23 No. 02]. [JURNAL ONLINE UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG](https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15573).
- Ridha, A. A. (2018). *Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau*. *Jurnal Psikologi*, 45(1), 66–76. <https://doi.org/10.22146/jpsi.31094>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhudi, S., Radeswandri, R., Herlinda, H., & Vebrianti, R. (2024). *Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 83–95. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Wulandari, I., Suroso., & Rista, K. (n.d.). *Motivasi belajar mahasiswa rantau dari Luar Jawa: Adakah peran penyesuaian diri?* *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 569-580. [aksiologi.org](https://doi.org/10.22146/jpsi.31094)
- Yulawati, A. A. N. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran TGT (teams games tournament) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi*. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 322–334. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5256868>